

## ABSTRAK

Pemilu Presiden 2014 menjadi sorotan publik karena memunculkan dua kubu koalisi yang melibatkan partai-partai besar. Partai yang disoroti antara lain Partai Golkar dan Partai Demokrat. Salah satu media nasional yang menyoroti sikap dua partai tersebut adalah SKH Kompas. Penelitian ini menggunakan metode analisi framing dengan perangkat framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Sampel sebanyak 7 berita dari 28 berita berkaitan dengan sikap Partai Golkar dan Partai Demokrat selama masa Pemilu. Ketujuh berita tersebut dipilih karena berita-berita tersebut mewakili fakta-fakta mengenai sikap dua partai tersebut. Hasil penelitian menunjukkan frame pemberitaan SKH Kompas cenderung tidak memihak dan lebih menekankan fungsinya sebagai penyalur informasi dan sebagai alat kontrol atas pemerintah. Hal tersebut terlihat dari bagaimana SKH Kompas mengemas pemberitaan dengan menggunakan banyak narasumber dan sering membahas dua topik yang berlawanan. Fungsinya sebagai penyalur informasi dan alat kontrol terlihat dari berbagai penekanan melalui pemilihan kata yang bisa menggiring opini publik kepada kebenaran yang tengah terjadi dalam pemerintahan.

Kata Kunci: Framing, Surat Kabar, Partai Golkar, Partai Demokrat, Pemilu Presiden.

## **ABSTRACT**

The Presidential Election 2014 event to the public attention because the two strong coalitions that supported by major parties in Indonesia. Two of the parties that attended are the Golkar Party and the Democratic Party. Each mass media that attended to the action of those two parties during Presidential Election is SKH Kompas. This study used framing analysis method by Zhongdang Pan's and Gerald M. Kosicki's devices. The devices are syntax element, script element, thematic element, and rhetorical element. There are seven news samples from 28 news related to the Golkar Party and the Democratic Party action during the election. The choosen news are represent facts about the action of two parties. Based on the research results, the news frame SKH Kompas tend impartially and emphasize its function as an information source and as a control over the government. It is seen from how SKH Kompas packed news using several sources and often discuss two topics opposite. Its function as an information source and control apparatus seen from different emphasis through the choice of words that can lead public opinion to the truth that was happening in the government.

Keywords: Framing, Newspaper, Golkar Party, Democratic Party, Presidential Election